

BPK RI APRESIASI KOMITMEN PEMKOT YOGYA

Tercepat Sampaikan LKPD 2023, Targetkan Raih WTP

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menjadi pemerintah daerah yang paling cepat serta pertama menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2023 di DIY. Capaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang sudah belasan tahun diraih kembali menjadi target.

Kepala Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan DIY Widhi Widayat, mengapresiasi komitmen jajaran Pemkot Yogya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. "Laporan ini yang pertama kami terima. Tentu kami berikan apresiasi atas komitmen jajaran Pemkot Yogya," ungkapnya di sela penyerahan laporan keuangan unaudited oleh Pemkot Yogya di BPK RI Perwakilan DIY, Jumat (12/1).

Widhi menilai, penyerahan laporan keuangan pemerintah daerah se-

tulnya bukan layaknya ujian, di mana selesai atau tidak selesai harus dikumpulkan. Akan tetapi pihaknya selalu meminta agar disesuaikan dengan standar dan prosedur agar unsur-unsur dalam laporan tersebut sudah relevan untuk segera diaudit. "Tadi saya semakin diyakinkan bahwa laporan ini sudah bisa diaudit, sehingga kami terima," imbuhnya.

Setelah penerimaan LKPD tahun 2023 dari Pemkot Yogya jajaran BPK RI memiliki waktu dua bulan untuk menindaklanjuti dengan pe-

meriksaan. Selama masa pemeriksaan, pihaknya berharap jajaran Pemkot Yogya selalu sigap jika ada data dan informasi yang dibutuhkan. Terutama guna memastikan bahwa hal-hal yang tengah diperiksa menjadi masalah atau bukan. Sehingga dalam tahap pemeriksaan terinci semua bisa menjadi lebih jelas.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan penyampaian LKPD merupakan sebuah kewajiban dalam melaporkan penggunaan dana yang menjadi amanah dari masyarakat. Semakin cepat diserahkan usai tutup buku sebenarnya akan semakin baik. Akan tetapi pihaknya tidak hanya mengejar yang tercepat melainkan kualitas dari penyusunan laporan. "Tentunya ini hasil

kerja keras seluruh jajaran mulai dari Sekda, Asisten hingga seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Jadi ini adalah bentuk tanggung jawab kita dalam mempertanggungjawabkan penggunaan APBD tahun 2023 lalu," urainya.

Oleh karena itu, dirinya berharap capaian opini WTP sebagai hasil tertinggi atas laporan hasil pemeriksaan bisa kembali diraih. Kota Yogya sudah 14 kali berturut-turut meraih opini WTP. Capaian itu juga merupakan yang terbaik di DIY karena paling banyak memperoleh WTP.

Singgih juga berharap, dengan capaian WTP itu kelak bisa mendorong nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sejauh ini belum ada pemerintah ka-



Jajaran Pemkot Yogya dan BPK RI Perwakilan DIY foto bersama usai penyampaian LKPD 2023.

putan dan kota di Indonesia yang mampu meraih SAKIP dengan nilai AA. Sedangkan untuk tingkat provinsi, satu-satunya yang mendapatkan nilai AA ialah Pemda DIY. "Untuk SAKIP, Kota Yogya

masih bertahan dengan nilai A. Semoga selain WTP, harapan kita tahun ini mendampingi DIY dengan sama-sama mendapatkan AA," harapnya.

Terhadap LKPD Kota Yogya 2023 tersebut su-

dah dijadwalkan pemeriksaan awal pada Rabu (17/1) mendatang. Sedangkan laporan hasil pemeriksaan ditargetkan sudah bisa disampaikan ke Pemkot Yogya pada 8 Maret 2024. **(Dhi)-f**

PEMKOT APRESIASI KEPEDULIAN BANK BPD DIY Penyaluran CSR di Giwangan Jawab Masalah Persampahan

YOGYA (KR) - Kolaborasi antara pemerintah dengan dunia usaha mutlak dibutuhkan dalam mendukung optimalisasi pembangunan. Salah satunya penyaluran corporate social responsibility (CSR) Bank BPD DIY di Giwangan yang dinilai mampu menjawab masalah persampahan di wilayah setempat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan salah satu metode pembangunan selain mengabdikan APBD ialah melalui CSR. Seperti yang telah dilakukan oleh Bank BPD DIY yang salah satunya difokuskan pada pengembangan peternakan dan sarana prasarana budidaya maggot Kelompok Tani Sanggrahan 59 Farm di Kelurahan Giwangan dengan alokasi dana sebesar Rp 51,9 juta. "BPD DIY punya komitmen yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan perhatian konkret terhadap pembangunan ekonomi lokal di tingkat komunitas," ungkapnya di sela meninjau pelaksanaan CSR di Kampung Sanggrahan Kelurahan Giwangan, Jumat (12/1).

CSR yang diberikan Bank BPD DIY tersebut



Singgih Raharjo bersama Suroso SE MM meninjau aktivitas ternak kambing hasil penyaluran CSR.

meliputi sarana dan prasarana untuk ternak kambing, budidaya maggot dan kolam ikan lele. Budidaya maggot untuk mengolah limbah organik dari rumah tangga. Hasilnya digunakan untuk bahan pakan ikan lele. Sedangkan peternakan kambing juga memanfaatkan sampah organik berupa hasil pemangkasan pohon. Apalagi di kampung tersebut tengah dikembangkan tanaman kelengkeng maupun jenis buah-buahan lainnya. Kotoran kambing juga dimanfaatkan kembali sebagai pupuk tanaman di lingkungan setempat. "Ini siklus yang sangat terbung. Semoga hasil dari ini bisa meningkatkan perekonomian di Giwangan," tandas Singgih.

Sementara Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati Suroso SE MM, menjelaskan pihaknya selalu berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya ketika hendak menyalurkan program CSR. Hal ini agar tanggung jawab sosial perusahaannya tepat sasaran serta berkontribusi maksimal terhadap pembangunan di Kota Yogya. "Kami sangat konsern terhadap masalah sampah. Harapan kami, apa yang sudah diberikan ini bisa berkelanjutan sehingga tidak terputus. Ke depan model seperti ini akan kami coba kembangkan ke wilayah lain supaya persoalan sampah dapat teratasi sejak dari hulu hingga hilir," paparnya. **(Dhi)-f**

Penggunaan Pakaian Tradisional Diganti Setiap Kamis Pon

YOGYA (KR) - Pemda DIY mengeluarkan surat edaran (SE) bernomor 400.5.9.1/40 tentang Penggunaan Pakaian Tradisional Jawa Yogyakarta tahun 2024. Dalam SE tersebut memutuskan merubah penggunaan pakaian tradisional Jawa yang semula Kamis Paing menjadi Kamis Pon. Perubahan itu sejalan dengan upaya legislatif yang akan mengesahkan Raperda hari jadi DIY. Hal itu sebagai wujud internalisasi dan pengenalan Hari Jadi DIY.

"Sebetulnya fasilitasi pemerintah pusat melalui Kemendagri sudah turun. Pada Kamis (11/1) lalu sudah dilakukan pembahasan dan disepakati. Jadi tinggal diundangkan. Memang selama ini penentuan Hari Jadi DIY belum ditetapkan secara formal.

Bahkan, belum ada pembahasan untuk memperingatinya. Karena Hari Jadi DIY jatuh pada hari Kamis Pon. Praktis dilakukan penyesuaian termasuk untuk penggunaan pakaian tradisional," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono di kantornya, Kamis (11/1).

Dikatakan, perubahan ketentuan waktu penggunaan pakaian tradisional DIY 2024 bagi aparatur sipil negara (ASN), pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), serta pegawai tidak tetap atau lainnya yang bekerja di pemerintah DIY dari Kamis Pahing ke Kamis Pon perlu disesuaikan. Selain itu juga dipakai saat peringatan hari tertentu seperti hari jadi DIY 13 Maret mendatang, Idul Fitri, Idul Adha, pengesahan UU

Keistimewaan, Maulid Nabi dan berdirinya Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat.

"Dengan Raperda hari jadi itu sejumlah ketentuan yang sebelumnya dibuat harus disesuaikan. Jadi hanya penyesuaian supaya kita bisa tahu bahwa ternyata DIY sekarang punya hari jadi," ungkapnya.

Menurutnya, Pemda DIY berharap aturan baru soal hari jadi DIY itu segera disahkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas. Dengan begitu bisa ditindaklanjuti dengan sosialisasi sampai level kabupaten/kota dan kalurahan. Selain itu juga akan dilakukan koordinasi dengan instansi-instansi terkait termasuk ada BUMD dan seterusnya bisa disesuaikan. **(Ria)-f**

'UNIFAIR 2024' HOMESCHOOLING HSPG Memilih Prodi PT Sesuai Bakat dan Minat



Siswa Homeschooling HSPG mendapatkan penjelasan tentang prodi/jurusan di PTS.

YOGYA (KR) - Homeschooling HSPG Yogyakarta menggelar kegiatan bertajuk 'Unifair 2024' di sekolah setempat, Kamis (11/1). Kegiatan sesi pertama ini menghadirkan sejumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY untuk memsocialisasikan profil universitas, fakultas, program studi, program beasiswa, dan keunggulan lain yang dimiliki kepada siswa Homeschooling HSPG.

Agnes Riantika Dewayanti, Koordinator Akademik Bagian Pengembangan Program Homeschooling HSPG menuturkan, sejumlah PTS berpartisipasi dalam unifair, seperti Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, STIE YKPN, AKPRIND, Universitas

Atma Jaya, dan Universitas Sanata Dharma. Unifair digelar secara luring maupun daring diikuti seluruh siswa kelas 12 jenjang SMA Homeschooling HSPG Pusat maupun Cabang se Indonesia serta terbuka juga untuk siswa di luar HSPG.

"Kegiatan ini sebagai persiapan para siswa kelas 12 melanjutkan kuliah agar tidak bingung dan salah dalam memilih prodi atau jurusan. Selain mendengarkan pemaparan yang diberikan, siswa juga bisa bertanya langsung kepada pihak PTS, sehingga siswa menjadi lebih tahu dan semakin mantap dengan prodi pilihannya, yang tentunya sesuai dengan keinginan juga kemampuannya," terang Tika kepada KR di sela kegiatan.

General Manager Homeschooling HSPG, Anggo Marantika, MSc menjelaskan, Unifair ini merupakan lanjutan dari program sebelumnya, sekaligus menegaskan Homeschooling HSPG sebagai sekolah berbasis bakat dan minat. Menurut Anggo, pada semester sebelumnya (gasal) telah dilakukan program penggalan bakat, konsultasi psikologi, dan peminatan anak. "Unifair ini adalah program lanjutannya, supaya anak yang mau melanjutkan kuliah punya gambaran yang jelas mau memilih prodi/jurusan apa," kata.

Menurut Anggo, setelah Unifair ini, pihaknya akan mengundang para orang tua siswa berdiskusi terkait prodi pilihan anak untuk memantapkan hasil pilihan anak tersebut.

Direktur Homeschooling HSPG, Ir Kusnanto menambahkan, banyak siswa dan orang tua yang masih belum memahami tentang program studi. Misalnya, perbedaan antara Fakultas Pertanian dengan Teknik Pertanian, atau Jurusan Kimia dengan Teknik Kimia. Kondisi ini menjadikan mereka cenderung hanya ikut-ikutan saat memilih prodi. **(Dev)-f**

KEMBALI GULIRKAN DIKLAT VOKASI 3-IN-1

Gandung Pardiman: Wujudkan Visi Gubernur DIY 'SDM Unggul'

**DIY Pusat Industri Berbasis Keterampilan dan Pengetahuan*



Gandung Pardiman (tengah) bersama mitra dan peserta diklat.

YOGYA (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM terus berupaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) DIY agar memiliki nilai lebih dan daya saing yang tinggi. Itu dibuktikan Gandung Pardiman, sebagai wakil rakyat DIY dengan menggandeng mitra-mitranya mengadakan berbagai jenis pelatihan vokasi untuk masyarakat DIY, terutama generasi muda agar meningkat keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge) dan budi pekerti/karakter (attitude).

Salah satu pelatihan vokasi yang terus digulirkan adalah pelatihan vokasi industri berbasis sistem 3-in-1. Kali ini berfokus pada keterampilan Operator Sewing (Garmen) Angkatan 2 diikuti 100 peserta (generasi muda), 11-24 Januari 2024. Pelatihan ini kerja sama antara Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM dengan mitranya yaitu Balai Diklat Industri (BDI) Yogyakarta, Kementerian Perindustrian RI, dan mitra industri PT Sport Glove Indonesia, PT Berkah Jaya.

Dalam pelatihan 3-in-1 ini peserta tidak hanya mendapat pelatihan dan sertifikasi keterampilan, tapi juga langsung ditempatkan bekerja (tidak nganggur) Gandung Pardiman menuturkan, di era persaingan global seperti saat ini, keterampilan, pengetahuan dan karakter mutlak dikuasai agar bisa memenangkan persaingan dan tidak tersingkir.

Gandung memberi perhatian khusus pada diklat 3-in-1 ini karena terbukti bisa memberikan masa depan yang cerah bagi

para generasi muda DIY. "Mari kita bersamasama mewujudkan visi Gubernur DIY, yaitu SDM unggul. Pariwisata Yogyakarta telah berhasil menjadi destinasi unggulan nasional, saatnya SDM Yogyakarta juga unggul," ujar Gandung saat membuka pelatihan 3-in-1 di Aula BDI Yogyakarta, Kamis (11/1).



Gandung Pardiman memberi pengarahan.

Gandung Pardiman berharap para peserta diklat bersungguh-sungguh selama pelatihan dan memanfaatkan betul kesempatan ini untuk meningkatkan keterampilan. Gandung Pardiman berpesan, jadikan kesempatan ini menjadi batu loncatan untuk kelak menjadi seorang wirausaha sukses yang mampu membuka lapangan kerja dan berkontribusi menurunkan angka pengangguran di DIY. "Selain pelatihan sebagai operator, juga perlu pelatihan untuk level manajer dan pemilik perusahaan, supaya industri di DIY meningkat kualitasnya. Kunci kesuksesan adalah

bersungguh-sungguh dan terus berkarya," kata Ketua DPD Partai Golkar DIY ini.

Turut hadir dalam acara pembukaan, antara lain Kepala BDI Yogyakarta Kunto Purwo Widagdo, Budiman (Ketua Ahli Praktisi Textile, Apparel, dan Alas Kaki/Aptexaa), YB Widodo Harmanto (PT Sport Glove Indonesia) dan Gunawan (PT Berkah Jaya).

Wakil Ketua Umum Kadin DIY Robby Kusumaharta mengatakan, industri di DIY saat ini terus bergerak dari industri yang berbasis semata-mata dari tenaga kerja, menjadi industri yang berbasis keterampilan dan pengetahuan. Kondisi ini akan menjadikan industri DIY mempunyai nilai tambah yang lebih tinggi. Oleh karena itu, para tenaga kerja DIY harus didorong kualitasnya melalui pelatihan vokasi yang diselenggarakan banyak lembaga seperti UGM dan BDI Yogyakarta serta industri lainnya.

"Di DIY saat ini sudah ada Komite Vokasi dan Produktivitas Indonesia, Kadin DIY mengambil peran di situ. Kadin DIY dibantu Jerman saat ini membuat program pelatihan tempat kerja. Dan yang tak kalah penting, kita semua harus mendukung Pak Gandung kembali menjadi wakil rakyat DIY di DPR RI karena beliau telah banyak memperjuangkan kepentingan industri dan tenaga kerja DIY," katanya.

Menurut Robby, upaya peningkatan kualitas SDM DIY menjadi unggul, perlu sinergi antara dunia pendidikan dan industri. Dunia pendidikan (kampus) menghasilkan sarjana-sarjana terampil, sedangkan diklat industri mendorong tenaga kerjanya agar meningkatkan level keterampilannya. Peningkatan kualitas SDM ini akan berdampak positif pada peningkatan upah kerja tenaga kerja. "Dengan begitu maka Yogyakarta akan dikenal sebagai pusat industri berbasis skills dan knowledge," katanya. **(Dev)-f**



Gandung Pardiman menyematkan tanda peserta diklat.



Gandung Pardiman dan Robby Kusumaharta.